

KURIKULUM

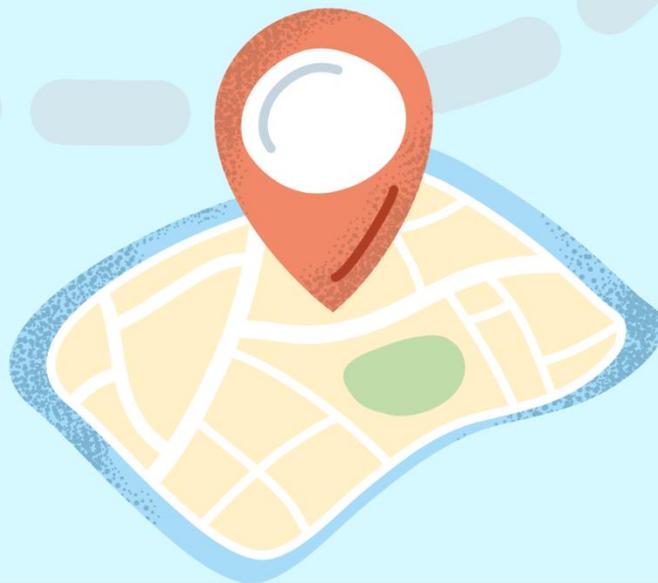
PELATIHAN

GEOGRAPHIC

INFORMATION SYSTEM

UNTUK ANALISIS DATA

KESEHATAN



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkah, rahmat dan karunia-Nya sehingga Kurikulum Pelatihan Geographic Information System untuk Analisis Data Kesehatan ini telah selesai. Kurikulum Pelatihan Geographic Information System untuk Analisis Data Kesehatan ini disusun sebagai upaya pemenuhan peningkatan kompetensi dan ketrampilan bagi pengelola data kesehatan.

Sebagai petugas pengelola program data kesehatan diperlukan kompetensi tambahan mengenai cara melakukan pengelolaan data kesehatan secara spasial serta merancang sebuah peta tematik data kesehatan sehingga diperoleh gambaran menyeluruh mengenai suatu data permasalahan kesehatan sehingga dapat dipergunakan dalam perencanaan hingga evaluasi program Kesehatan guna mendukung perbaikan pelayanan bidang kesehatan.

Adapun Kurikulum Pelatihan ini tersusun berkat Kerjasama dan koordinasi yang baik antara tim penyusun dan para kontributor. Kami menyadari bahwa selama proses penyusunan kurikulum pelatihan ini terdapat kekurangan, oleh karena itu kami menerima saran masukan untuk perbaikan kurikulum dalam rangka penyelenggaraan pelatihan dimasa datang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat dan berkontribusi dalam penyusunan kurikulum ini. Semoga kurikulum Pelatihan Geographic Information System untuk Analisis Data Kesehatan ini dapat menjadi manfaat bagi semua pihak.

Bekasi, 20 Januari 2023
Ditandatangani oleh Bapelkes Cikarang

D. Suherman, M.Kes

DAFTAR ISI

JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Peran Dan Fungsi	2
BAB II	3
KURIKULUM PELATIHAN	3
A. Tujuan	3
B. Kompetensi	3
C. Struktur Kurikulum	4
D. Ringkasan Mata Pelatihan	5
1. Mata Pelatihan Dasar (Mpd)	5
2. Mata Pelatihan Inti (Mpi)	6
3. Mata Pelatihan Penunjang (Mpp)	10
4. Evaluasi Hasil Belajar	12
BAB III	13
DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN	13
1. Pre Test	14
2. Pembukaan	14
3. Membangun Komitmen Belajar/ <i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	14
4. Pemberian Wawasan	15
5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan	15
6. Praktik Lapangan	16
7. Rencana Tindak Lanjut (RTL)	16
8. Evaluasi Peserta (Post-test) dan Evaluasi Penyelenggaraan	17
9. Penutupan	17
LAMPIRAN 1 Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)	18
LAMPIRAN 2 Master Jadwal	34
LAMPIRAN 3 Panduan Penugasan	37
LAMPIRAN 4 Lembar Observasi/Penilaian Skill	44
LAMPIRAN 5 Instrumen Evaluasi	46
LAMPIRAN 6 ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan	50
LAMPIRAN 7 Panduan Praktik Lapangan	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Arah dan kebijakan pembangunan kesehatan di Indonesia di dalam memenuhi target Millenium Development Goals (MDG's) di bidang kesehatan meliputi: penurunan angka kematian anak, peningkatan kesehatan ibu, memerangi penyebaran HIV/AIDS, malaria dan penyakit-penyakit menular. Target tersebut akan dapat tercapai jika didukung oleh tersedianya data dan informasi yang akurat, terpercaya, mutakhir, dan berkesinambungan serta disajikan secara cepat. Atas dasar pemahaman tersebut dan sejalan dengan penerapan kebijakan otonomi daerah maka telah dirumuskan Kebijakan dan Strategi Desentralisasi Bidang Kesehatan melalui Kepmenkes RI Nomor : 004/MENKES/SK/I/2003 yang menyatakan bahwa kunci keberhasilan desentralisasi kesehatan adalah memfasilitasi penataan Sistem Kesehatan dan Manajemen Kesehatan Daerah.

Geographic Information System (GIS) merupakan sistem berbasis komputer yang digunakan untuk menyimpan data dan manipulasi informasi geografis. GIS merupakan suatu bentuk sistem informasi yang menyajikan informasi dalam bentuk grafis dengan menggunakan peta sebagai antar muka (WHO, 2000). Dengan GIS diperoleh integrasi antara perangkat keras, perangkat lunak, dan data untuk menangkap, mengatur, menganalisa, dan menampilkan semua bentuk geografi yang memberikan informasi, seperti *relationship*, simbol, dan *trend* dalam bentuk peta, laporan atau grafik yang mampu digabungkan dengan *framework system information*.

Manfaat GIS di bidang kesehatan antara lain sebagai berikut. GIS digunakan untuk memetakan kelompok masyarakat serta areanya berdasarkan status kesehatan tertentu, misalnya status kehamilan. Adanya peta status kesehatan digunakan untuk merencanakan program pelayanan kesehatan yang dibutuhkan oleh kelompok tersebut, misalnya pelayanan ANC, persalinan dll.

Selain itu, GIS dapat membantu dalam mendiagnosa risiko kesehatan di masyarakat atau di Fasyankes lainnya. Dengan data yang lengkap, GIS membantu risiko penyebaran virus Covid-19 di suatu daerah. GIS akan juga membantu mengidentifikasi pola pajanan kimia tertentu di tempat kerja. Hal ini akan bermanfaat stakeholder dalam menentukan upaya preventif yang tepat.

Masih banyak manfaat GIS dalam bidang kesehatan, mulai dari penjaminan ketersediaan tenaga kesehatan, sarana dan prasarana sampai rancangan

peningkatan kualitas SDM Kesehatan serta kebijakan Pemerintah (baik Pusat maupun Daerah) yang semuanya mendukung perbaikan pelayanan bidang kesehatan.

Untuk mendukung ini semua, Bapelkes Cikarang sebagai sentra kesehatan lingkungan dan kesehatan kerja, memberikan alternatif solusi dengan mengembangkan Kurikulum Pelatihan *Geographic Information System (GIS)* untuk Analisis Data Kesehatan yang dapat diterapkan bagi tenaga kesehatan dan stakeholder terkait.

B. PERAN DAN FUNGSI

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta berperan sebagai pengelola program data kesehatan di Puskesmas, RS dan/atau Dinas Kesehatan Kota/ Kabupaten/Provinsi.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya peserta mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Melakukan pengelolaan data spasial kesehatan
2. Merancang peta tematik data kesehatan

BAB II

KURIKULUM PELATIHAN

A. TUJUAN

Setelah selesai mengikuti pelatihan, peserta mampu menerapkan teknologi *Geographic Information System* (GIS) guna mendukung pelaksanaan program di unit kerjanya masing-masing.

B. KOMPETENSI

Setelah mengikuti pelatihan, peserta latih memiliki kompetensi dalam:

1. Menjelaskan konsep *Geographic Information System* (GIS)
2. Melakukan pengumpulan Data *Global Positioning System* (GPS)
3. Melakukan pengolahan Data *Global Positioning System* (GPS)
4. Melakukan pengolahan Data Spasial dengan Aplikasi *ArcView*
5. Merancang peta tematik

C. STRUKTUR KURIKULUM

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu menerapkan teknologi *Geographic Information System* (GIS) untuk Analisis Data Kesehatan guna mendukung pelaksanaan program di unit kerjanya masing-masing.

NO	MATERI	ALOKASI KLASIKAL			
		T	P	PL	JUM
A	MATERI DASAR				
1	Kebijakan Pelatihan Bidang Kesehatan	2	0	0	2
2	Data Surveilans Kesehatan	2	0	0	2
	SUB TOTAL	4	0	0	4
B	MATERI INTI				
1	Konsep <i>Geographic Information System</i> (GIS)	3	0	0	3
2	Pengumpulan Data dengan <i>Global Positioning System</i> (GPS)	2	3	4	9
3	Pengolahan Data <i>Global Positioning System</i> (GPS)	2	4	0	6
4	Pengolahan Data Spasial pada Aplikasi <i>ArcView</i>	6	9	0	15
5	Perancangan Peta Tematik	3	4	6	13
	SUB TOTAL	16	20	10	46
C	MATERI PENUNJANG				
1	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	0	2	0	2
2	Antikorupsi	2	0	0	2
3	Rencana Tindak Lanjut	1	1	0	2
	SUB TOTAL	3	3	0	6
	JUMLAH	25	23	10	58

Keterangan:

- T = Teori,
 - P = Penugasan (diskusi kelompok, latihan, dll),
 - PL = Observasi Lapangan atau Praktik Lapangan
 - 1 jam pelajaran = 45 menit
- *) Materi MPI-2, MPI-3 dan MPI-4 merupakan materi pelatihan yang penugasannya dilaksanakan dalam minimal 3 kelompok dan difasilitasi oleh 1 orang fasilitator/struktur perkelompoknya (*konsep team teaching*).

D. RINGKASAN MATA PELATIHAN

1. MATA PELATIHAN DASAR (MPD)

a. MPD-01 Kebijakan Pelatihan Bidang Kesehatan

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang arah pengembangan kesehatan jangka panjang, peranan sdm kesehatan, program pelatihan direktorat peningkatan mutu tenaga kesehatan di bidang kesehatan.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan kebijakan pelatihan bidang kesehatan

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:

- a. Menjelaskan arah pengembangan kesehatan jangka panjang
- b. Menjelaskan peranan SDM Kesehatan
- c. Menjelaskan program Pelatihan Teknis bidang kesehatan

4) Materi Pokok

- a. Arah pengembangan kesehatan jangka panjang
- b. Peranan SDM Kesehatan
- c. Program Pelatihan Teknis bidang Kesehatan

5) Waktu

2 JPL terdiri dari T = 2 JPL; P = 0 JPL; PL = 0 JPL

b. MPD-02 Data Surveilans Kesehatan

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang data dasar dalam surveilans kesehatan yang akan digunakan dalam penerapan GIS bidang kesehatan, meliputi pengumpulan data surveilans kesehatan dan hubungan data surveilans kesehatan dengan GIS.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan data surveilans kesehatan dikaitkan pada penerapan GIS

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:

- a. Menjelaskan teknik pengumpulan data surveilans kesehatan
- b. Menjelaskan hubungan data surveilans kesehatan dengan GIS

4) Materi Pokok

- a. Teknik pengumpulan data surveilans kesehatan

- b. Hubungan data surveilans kesehatan dengan GIS
- 5) Waktu
2 JPL terdiri dari T = 2 JPL; P = 0 JPL; PL = 0 JPL

2. MATA PELATIHAN INTI (MPI)

a. MPI-01 Konsep *Geographic Information System* (GIS)

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar *Geographic Information System* (GIS), meliputi definisi GIS, komponen & subsistem GIS, sumber data GIS, konsep basis data dan Aplikasi GIS.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan konsep dasar di dalam *Geographic Information System* (GIS) secara umum
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:
 - a. Menjelaskan definisi GIS
 - b. Menjelaskan komponen dan subsistem GIS
 - c. Menjelaskan sumber data GIS
 - d. Menjelaskan konsep basis data spasial
 - e. Menjelaskan Aplikasi GIS
- 4) Materi Pokok
 - a. Definisi GIS
 - b. Komponen dan Subsistem GIS
 - c. Sumber Data GIS
 - d. Konsep Basis Data Spasial GIS
 - e. Aplikasi GIS
- 5) Waktu
3 JPL terdiri dari T = 3 JPL; P = 0 JPL; PL = 0 JPL

b. MPI-02 Pengumpulan Data dengan *Global Positioning System* (GPS)

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang pengumpulan data *Global Positioning System* (GPS), yang membahas mengenai definisi umum GPS, komponen GPS, fungsi menu utama GPS dan prinsip kerja dan penggunaan GPS.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mempraktikkan

pengumpulan data menggunakan alat berbasis *Global Positioning System* (GPS)

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:

- a. Menjelaskan definisi umum *Global Positioning System* (GPS)
- b. Menjelaskan komponen GPS
- c. Menjelaskan fungsi menu utama pada GPS
- d. Menggunakan GPS

4) Materi Pokok

- a. Definisi Umum GPS
- b. Komponen GPS
- c. Fungsi Menu Utama GPS
- d. Prinsip Kerja dan Penggunaan GPS

5) Waktu

9 JPL terdiri dari T = 2 JPL; P = 3 JPL; PL = 4 JPL

6) Lokasi pembelajaran MPI-02:

Mata pelatihan MPI-02 sebanyak 7 JPL diberikan secara klasikal penuh di tempat penyelenggara, dimana penugasan 3 JPL di dalam kelas dan 4 JPL di tempat Praktik Lapangan. Hal ini dikarenakan adanya kegiatan praktik pengenalan alat dan aktifitas penentuan *waypoint*, *tracking* dan *area* yang langsung dilakukan di lapangan dengan menggunakan alat. Untuk penugasan ini membutuhkan perangkat keras (*hardware*) berupa unit *Global Positioning System* (GPS). Pengguna GPS tersebut akan didampingi oleh 1 orang fasilitator ditiap kelompok (konsep *team teaching*) untuk bisa mengidentifikasi dan menjalankan unit tersebut.

c. MPI-03 Pengolahan Data *Global Positioning System* (GPS)

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengolahan data *Global Positioning System* (GPS), dimulai dari pengolahan data GPS dan tahapan pengolahan data GPS.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pengolahan data *Global Positioning System* (GPS)

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:

- a. Menjelaskan pengolahan data GPS
- b. Melakukan tahapan pengolahan data GPS
- 4) Materi Pokok
 - a. Pengolahan Data GPS
 - b. Tahapan Pengolahan Data GOS
- 5) Waktu

6 JPL terdiri dari T = 2 JPL; P = 4 JPL; PL = 0 JPL
- 6) Lokasi pembelajaran MPI-03:

Mata pelatihan MPI-03 sebanyak 6 JPL diberikan secara klasikal penuh di tempat penyelenggara, dimana teori 2 JPL dan penugasan 4 JPL akan disampaikan langsung di dalam kelas. Hal ini dikarenakan ada kebutuhan transfer data GPS dan *installing software* Aplikasi *Basecamp* yang membutuhkan *skill* teknis dan pendampingan fasilitator secara langsung. Kegiatan MPI-03 ini akan didampingi oleh 1 orang fasilitator ditiap kelompok (**konsep *team teaching***) untuk bisa mengolah dan menjalankan aplikasi *Basecamp* tersebut.

d. MPI-04 Pengolahan Data Spasial pada Aplikasi ArcView

- 1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengolahan data spasial dengan Aplikasi *ArcView*, meliputi basis data spasial, manipulasi data spasial dan dokumentasi tabel pada Aplikasi *ArcView*.
- 2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pengolahan data spasial dengan bantuan aplikasi *ArcView*
- 3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:

 - a. Mengolah basis data spasial
 - b. Melakukan manipulasi data spasial
 - c. Melakukan dokumentasi tabel pada Aplikasi *ArcView*
- 4) Materi Pokok
 - a. Basis Data Spasial
 - b. Manipulasi Data Spasial
 - c. Dokumentasi tabel pada Aplikasi *ArcView*
- 5) Waktu

15 JPL terdiri dari T = 6 JPL; P = 9 JPL; PL = 0 JPL

6) Lokasi pembelajaran MPI-04:

Mata pelatihan MPI-04 sebanyak 15 JPL diberikan secara klasikal penuh di tempat penyelenggara, dimana teori 6 JPL dan penugasan 9 JPL akan disampaikan langsung di dalam kelas. Hal ini dikarenakan ada kebutuhan *installing software* Aplikasi *ArcView* dan mengolah data spasial yang membutuhkan *skill* teknis serta pendampingan fasilitator secara langsung. Dalam pengolahan data spasial tidak memungkinkan pembelajaran bersamaan menggunakan jaringan internet karena kegiatan pengolahan data spasial ini membutuhkan optimalisasi laptop dengan cara meminimalisir operasi program/aplikasi lain. Kegiatan MPI-04 didampingi oleh 1 fasilitator/kelompok (***konsep team teaching***).

e. MPI-05 Perancangan Peta Tematik

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang tata cara merancang peta tematik yang meliputi penerapan konsep kaidah kartografi, visualisasi sesuai dengan tipe data dan konversi peta tematik.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu merancang peta tematik.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:

- a. Menjelaskan konsep kaidah kartografi di dalam pembuatan peta tematik
- b. Menampilkan data di peta tematik sesuai dengan tipe datanya
- c. Melakukan konversi peta tematik ke dalam format *image*

4) Materi Pokok

- a. Penerapan konsep kaidah kartografi
- b. Visualisasi sesuai dengan tipe data
- c. Konversi peta tematik

5) Waktu

13 JPL terdiri dari T = 3 JPL; P = 4 JPL; PL = 6 JPL

6) Lokasi pembelajaran MPI-05:

Mata pelatihan MPI-05 sebanyak 13 JPL diberikan secara klasikal penuh di tempat penyelenggara, dimana teori 3 JPL dan penugasan 4 JPL akan disampaikan langsung di dalam kelas serta Praktik Lapangan 6 JPL di tempat Praktik. Hal ini dikarenakan dalam

perancangan peta tematik menggunakan *software ArcView* yang membutuhkan *skill* teknis serta pendampingan fasilitator secara langsung. Dalam kegiatan ini tidak memungkinkan pembelajaran bersamaan menggunakan jaringan internet karena kegiatan perancangan peta tematik ini membutuhkan optimalisasi laptop dengan cara meminimalisir operasi program/aplikasi lain. Kegiatan MPI-05 ini akan didampingi oleh 1 orang fasilitator ditiap kelompok (**konsep *team teaching***).

3. MATA PELATIHAN PENUNJANG (MPP)

a. MPP-01 Membangun Komitmen Belajar

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang membangun komitmen belajar di antara peserta pelatihan yang meliputi pengenalan peserta, pencairan (*ice breaking*) dan harapan-harapan dalam proses pembelajaran dan hasil yang ingin dicapai.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar dalam rangka menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif selama proses pelatihan berlangsung

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:

- a. Mengenal sesama warga pembelajar pada proses pelatihan
- b. Menyiapkan diri untuk belajar bersama secara aktif dalam suasana yang kondusif
- c. Merumuskan harapan-harapan yang ingin dicapai bersama baik dalam proses pembelajaran maupun hasil yang ingin dicapai di akhir pelatihan.
- d. Merumuskan kesepakatan norma kelas yang harus dianut oleh seluruh warga pembelajar selama pelatihan berlangsung.
- e. Merumuskan kesepakatan bersama tentang kontrol kolektif dalam pelaksanaan norma kelas
- f. Membentuk organisasi kelas

4) Materi Pokok

- a. Perkenalan
- b. Pencairan (*ice breaking*)
- c. Harapan dalam proses pembelajaran dan hasil yang ingin dicapai

- d. Norma kelas selama pelatihan berlangsung.
- e. Kontrol kolektif dalam pelaksanaan norm akelas
- f. Organisasi kelas

5) Waktu

2 JPL terdiri dari T = 0 JPL; P = 2 JPL; PL = 0 JPL

b. MPP-02 Antikorupsi

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang membangun budaya antikorupsi yang membahas pengenalan tindak pidana korupsi, gratifikasi dan pendidikan dan budaya koruosi

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan budaya antikorupsi

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:

- a. Menjelaskan tindak pidana korupsi
- b. Menjelaskan gratifikasi
- c. Menjelaskan pendidikan dan budaya antikorupsi

4) Materi Pokok

- a. Tindak Pidana Korupsi
- b. Gratifikasi
- c. Pendidikan dan Budaya Antikorupsi

5) Waktu

2 JPL terdiri dari T = 2 JPL; P = 0 JPL; PL = 0 JPL

c. MPP-03 Rencana Tindak Lanjut (RTL)

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang menyusun rencana tindak lanjut setelah pelatihan ini berakhir.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL)

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:

- a. Menjelaskan konsep penyusunan RTL
- b. Menjelaskan formulir dalam penyusunan RTL.

- c. Menyusun RTL
- 4) Materi Pokok
 - a. Konsep penyusunan RTL
 - b. Formulir dalam Penyusunan RTL
 - c. Penyusunan RTL
- 5) Waktu
 - 2 JPL terdiri dari T = 1 JPL; P = 1 JPL; PL = 0 JPL

4. EVALUASI HASIL BELAJAR

Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) dan terhadap pelatih/fasilitator. Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara *me-review* kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.

Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat pelatih/fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap pelatih/fasilitator.

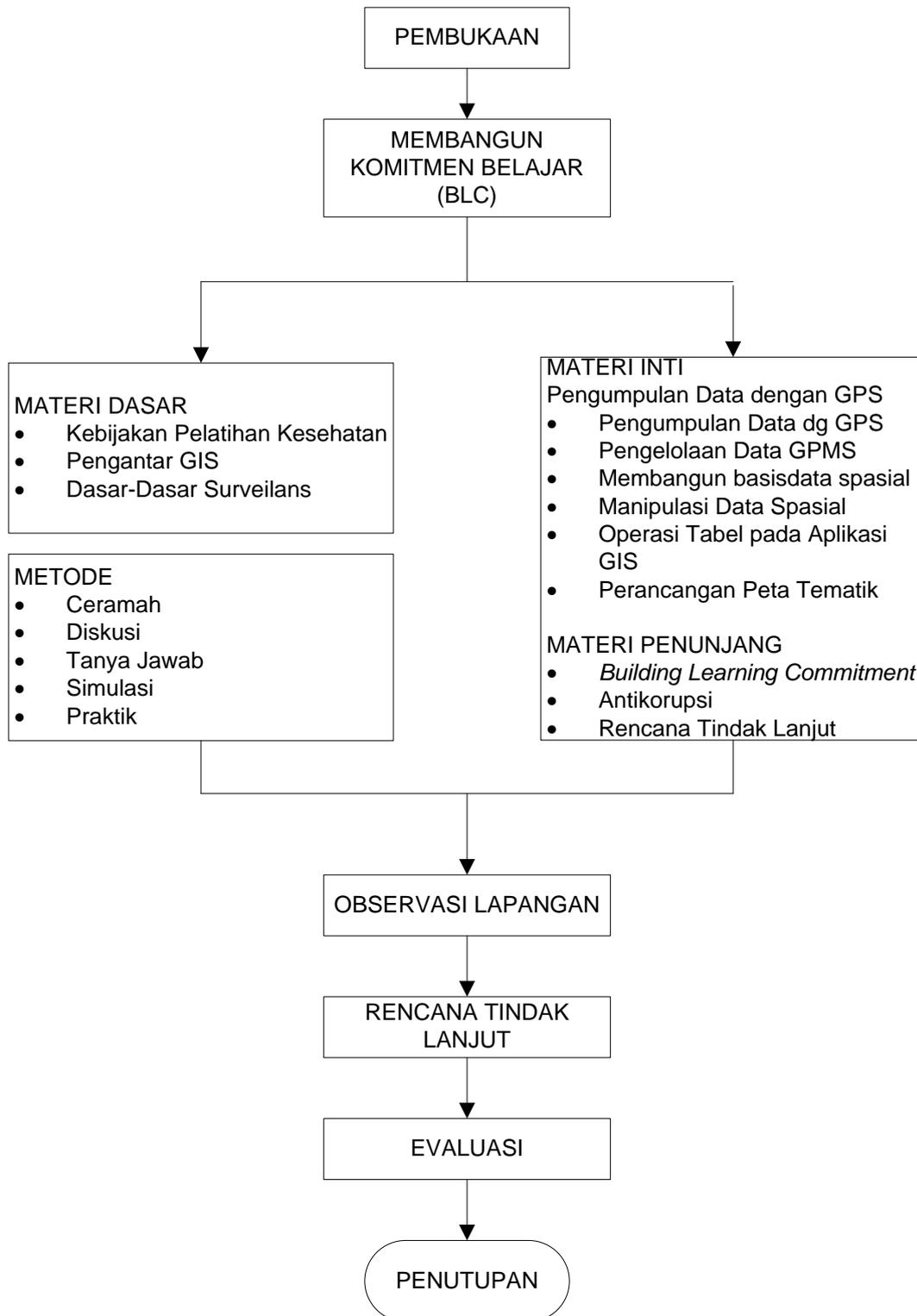
Evaluasi peserta dilakukan melalui:

1. Penjajagan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta terhadap keterampilan yang diterima melalui post-test. Hasil post test minimal 70.
2. Kehadiran peserta selama proses pelatihan. Peserta pelatihan wajib menghadiri minimal 95% dari keseluruhan jam pelajaran dan apabila kehadiran peserta kurang dari 95% maka peserta tidak diberikan sertifikat melainkan hanya Surat Keterangan mengikuti Pelatihan.
3. Menyelesaikan seluruh penugasan (100%).
4. Penilaian kelulusan Kelulusan peserta didapat dengan pembobotan sebagai berikut:
 - a. Kehadiran (bobot: 20%)
 - b. Post test (bobot: 10%)
 - c. Penugasan (bobot: 70 %)
 - d. Skor Kualifikasi Kelulusan sebagai berikut:
 - 90,01-100 : Sangat Memuaskan
 - 80,01-90 : Memuaskan
 - 70,01-80 : Cukup Memuaskan
 - < 70 : Tidak Memuaskan

BAB III

DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN

Alur proses pembelajaran dapat dilihat pada bagan berikut:



Rincian rangkaian alur proses pelatihan sebagai berikut:

1. Pre Test

Sebelum acara pembukaan, dilakukan pre-test terhadap peserta. Pre-test bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta dalam memahami materi seputar peran pengawasan kesehatan lingkungan di rumah sakit.

2. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan minimal meliputi kegiatan berikut:

- a. Menyanyikan lagu Wajib Indonesia Raya
- b. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- c. Sambutan dan Pembukaan oleh pejabat yang berwenang
- d. Pembacaan doa
- e. Pengarahan program dari pejabat yang berwenang/perwakilan panitia tentang latar belakang perlunya pelatihan ini. Pengarahan program bisa dilakukan sebelum/setelah Acara pembukaan.

3. Membangun Komitmen Belajar/*Building Learning Commitment (BLC)*

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses *BLC* adalah tujuan pelatihan, peserta (jumlah dan karakteristik), waktu yang tersedia, sarana dan prasarana yang tersedia. Proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai bentuk permainan sesuai dengan tujuan pelatihan.

Proses *BLC* dilakukan dengan oleh 1 (satu) orang fasilitator yang akan memfasilitasi maksimal 30 orang peserta.

Proses pembelajaran meliputi:

a. *Forming*

Pada tahap ini setiap peserta masing-masing masih saling observasi dan memberikan ide ke dalam kelompok. Pelatih berperan memberikan rangsangan agar setiap peserta berperan serta dan memberikan ide yang bervariasi.

b. *Storming*

Pada tahap ini mulai terjadi debat yang makin lama suasananya makin memanas karena ide yang diberikan mendapatkan tanggapan yang saling mempertahankan idenya masing-masing. Pelatih berperan memberikan rangsangan pada peserta yang kurang terlibat agar ikut aktif menanggapi.

c. *Norming*

Pada tahap ini suasana yang memanas sudah mulai reda karena kelompok sudah setuju dengan klarifikasi yang dibuat dan adanya kesamaan persepsi. Masing- masing peserta mulai menyadari dan muncul rasa mau menerima ide peserta lainnya. Dalam tahap ini sudah terbentuk norma baru yang disepakati kelompok. Pelatih berperan membulatkan ide yang telah disepakati menjadi ide kelompok.

d. *Performing*

Pada tahap ini kelompok sudah kompak, diliputi suasana kerjasama yang harmonis sesuai dengan norma baru yang telah disepakati bersama. Pelatih berperan memacu kelompok agar masing-masing peserta ikut secara aktif dalam setiap kegiatan kelompok dan tetap menjalankan norma yang telah disepakati.

Hasil yang didapatkan pada proses pembelajaran adalah:

- a. Harapan yang ingin dicapai
- b. Kekhawatiran
- c. Norma kelas
- d. Komitmen
- e. Pembentukan tim (organisasi kelas)

4. Pemberian Wawasan

Setelah materi Membangun Komitmen Belajar (BLC), kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu: Kebijakan dan strategi Kementerian Kesehatan dalam pengelolaan limbah Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Regulasi Terkait Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Anti korupsi.

5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu ceramah tanya jawab, curah pendapat, diskusi kelompok, diskusi pleno, simulasi, dan pemutaran film.

Pengetahuan dan keterampilan yang disampaikan meliputi materi:

1. Konsep GIS
2. Pengumpulan Data dengan *Global Positioning System* (GPS)
3. Pengolahan Data *Global Positioning System* (GPS)
4. Pengolahan Data Spasial pada Aplikasi *ArcView*
5. Perancangan Peta Tematik

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

Proses pembekalan pengetahuan dan ketrampilan diberikan secara klasikal penuh di tempat penyelenggara, hal ini dikarenakan dalam proses penyampaian pengetahuan dan ketrampilan menggunakan beberapa *software* yang membutuhkan *skill* teknis serta pendampingan fasilitator secara langsung. Selain itu, beberapa mata pelatihan tidak memungkinkan dilakukan pembelajaran bersamaan menggunakan jaringan internet karena membutuhkan optimalisasi laptop dengan cara meminimalisir operasi program/aplikasi lain.

Untuk optimalisasi penyampaian pengetahuan dan ketrampilan teknis, mata pelatihan MPI-02, MPI-03, MPI-04 dan MPI-05 perlu didampingi oleh 1 orang fasilitator di tiap kelompok (**konsep *team teaching***).

6. Praktik Lapangan

Praktik Lapangan dilaksanakan jika seluruh Materi Dasar dan Materi Inti diberikan. Praktik Lapangan bertujuan agar peserta mengimplementasikan keterampilan yang didapatkan di dalam kelas. Kegiatan selama Praktik Lapangan terkait pada proses pengumpulan data menggunakan Alat GPS dan perancangan peta tematik yang diperoleh dari data yang dimiliki. Kegiatan ini dilaksanakan di luar kelas seperti wilayah pelayanan Puskesmas, Rumah Sakit dan/atau Klinik FKTP lainnya.

7. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut hasil pelatihan sesuai dengan peran dan fungsinya di wilayah kerja masing-masing.

8. Evaluasi Peserta (Post-test) dan Evaluasi Penyelenggaraan

Post-test dilakukan untuk mengetahui pengetahuan peserta setelah mendapat materi selama pelatihan. Selain post-tes, dilakukan evaluasi kompetensi yaitu penilaian terhadap kemampuan yang telah didapat peserta melalui penugasan. Setelah itu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelatihan yang dilakukan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan.

Adapun tujuan evaluasi penyelenggaraan adalah mendapatkan masukan untuk penyempurnaan pelatihan berikutnya.

9. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sbb:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- b. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta.
- c. Pembagian sertifikat.
- d. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
- e. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
- f. Pembacaan doa

LAMPIRAN 1
RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nomor	: MPD-01
Mata Pelatihan	: Kebijakan Pelatihan Bidang Kesehatan
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan kebijakan pelatihan bidang kesehatan
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang arah pengembangan kesehatan jangka panjang, peranan sdm kesehatan, program pelatihan direktorat peningkatan mutu tenaga kesehatan di bidang kesehatan
Waktu	: 2 JPL (T = 2 JPL; P =0 JPL; PL = 0 JPL)

INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK DAN SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA DAN ALAT BANTU	REFERENSI
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan arah kebijakan diklat aparatur	1. Arah pengembangan kesehatan jangka Panjang a. Pembangunan Nasional berwawasan kesehatan b. Pengembangan upaya dan pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD, • Komputer/laptop • Bahan tayang 	Peraturan Pemerintah No 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan
2. Menjelaskan Peranan SDM Kesehatan	2. Peranan SDM Kesehatan a. Pemberdayaan masyarakat daerah b. Pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan			

INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK DAN SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA DAN ALAT BANTU	REFERENSI
3. Menjelaskan Program Pelatihan Teknis bidang kesehatan	3. Program Pelatihan Teknis bidang kesehatan <ul style="list-style-type: none"> a. Program Pelatihan Teknis Eksisting b. Program Pelatihan Teknis Jangka Panjang 			

Nomor : MPD-02
Mata Pelatihan : **Data Surveilans Kesehatan**
Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan data surveilans kesehatan dikaitkan pada penerapan GIS
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang data dasar dalam surveilans kesehatan yang akan digunakan dalam penerapan GIS bidang kesehatan, meliputi pengumpulan data surveilans kesehatan dan hubungan data surveilans kesehatan dengan GIS.
Waktu : 2 JPL (T = 2 JPL; P =0 JPL; PL = 0 JPL)

INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK DAN SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA DAN ALAT BANTU	REFERENSI
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan pengumpulan Data Surveilans Kesehatan	1. Pengumpulan Data Surveilans Kesehatan a. Pengertian b. Tujuan Pengumpulan Data Surveilans Kesehatan c. Survei khusus, wawancara dan observasi	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD, • Komputer/laptop • Bahan tayang 	<ul style="list-style-type: none"> • Sandy, I Made dkk. 1996. Esensi Kartografi. Jakarta. Penerbit Jurusan Geografi FMIPA UI • Peterson, G.N. 2009. <i>GIS Cartography</i>. CRC Press. Florida USA
2. Menjelaskan hubungan Data Surveilans Kesehatan dengan GIS	2. Hubungan Data Surveilans Kesehatan dengan GIS a. Data Surveilans Kesehatan dan kaitannya dengan GIS b. Contoh Analisis dan interpretasi data dalam GIS			

Nama Pelatihan : Pelatihan *Geographic Information System* (GIS)
 Nomor : MPI-01
 Mata Pelatihan : **Konsep *Geographic Information System* (GIS)**
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan konsep dasar di dalam *Geographic Information System* (GIS) secara umum.
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar *Geographic Information System* (GIS), meliputi definisi GIS, komponen & subsistem GIS, sumber data GIS, konsep basis data dan Aplikasi GIS
 Waktu : 3 JPL (T = 3 JPL; P = 0 JPL; PL = 0 JPL)

INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK DAN SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA DAN ALAT BANTU	REFERENSI
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan definisi GIS	1. Definisi <i>Geographic Information System</i> (GIS) a. Definisi b. Penerapan GIS	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD, • Komputer/laptop • Bahan tayang 	<ul style="list-style-type: none"> • Decker, D. , 2001, <i>GIS Data Source</i>. John Wiley & Sons, Canada. • Weng, Q., 2010, <i>Remote Sensing and GIS Integration: Theories, Methods, and Applications</i>. McGraw-Hill, USA. • Longley, P.A., et.al., 2005, <i>Geographical Information Systems and Science 2nd Edition</i>. John Wiley & Sons, England. • Albrecht, J. 2007. <i>Key Concept and Techniques in GIS</i>. SAGE Publication Ltd. London
2. Menjelaskan Komponen dan Subsistem GIS	2. Komponen dan Subsistem GIS a. Data input b. Data storage c. Data analysis d. Data output e. Data sharing			
3. Menjelaskan sumber data GIS	3. Sumber data GIS a. Data Primer b. Data Sekunder c. Peta Dasar			

INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK DAN SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA DAN ALAT BANTU	REFERENSI
<p>4. Menjelaskan konsep basis data spasial</p> <p>5. Menjelaskan Aplikasi GIS</p>	<p>4. Konsep basis data</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Definisi b. Syarat dan karakteristik c. Hubungan antartabel <p>5. Aplikasi GIS</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konsep <i>Tools</i> b. Konsep <i>Key</i> di dalam basis data c. Konsep <i>Shapefile</i> d. Konsep <i>Project</i> di dalam GIS e. Konsep <i>Directory Kerja</i> yaitu pengelolaan <i>GIS Project</i> di dalam <i>directory kerja</i> 			

Nama Pelatihan	: Pelatihan <i>Geographic Information System</i> (GIS)
Nomor	: MPI-02
Mata Pelatihan	: Pengumpulan Data <i>Global Positioning System</i> (GPS)
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mempraktikkan pengumpulan data menggunakan alat berbasis <i>Global Positioning System</i> (GPS)
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang pengumpulan data <i>Global Positioning System</i> (GPS), yang membahas mengenai definisi umum GPS, komponen GPS, fungsi menu utama GPS dan prinsip kerja dan penggunaan GPS.
Waktu	: 9 JPL (T = 2 JPL; P = 3 JPL; PL = 4 JPL)

INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK DAN SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA DAN ALAT BANTU	REFERENSI
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan definisi umum <i>Global Positioning System</i> (GPS)	1. Definisi umum GPS a. Definisi GPS b. Jenis GPS	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab • Curah pendapat • Praktikum 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD Projector, • Bahan ajar, • Laptop, • Kabel data (kamera, <i>hardisk</i> eksternal), • Alat GPS, • Alat tulis, • Form/Lembar Survei • Alat pelindung diri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kennedy, M. 2002. <i>The Global Positioning System and GIS</i>. Taylor & Francis.. New York • http://gpstracklog.com/2006/02/garmin_gpsmap_6_1.html
2. Menjelaskan komponen GPS	2. Komponen GPS a. Angkasa b. Kontrol c. Pengguna			
3. Menjelaskan fungsi menu utama pada GPS	3. Fungsi menu utama GPS a. <i>Satellite Page</i> b. <i>Map Page</i> c. <i>Compass/Navigation Page</i> d. <i>Elevation Page</i> e. <i>Main Menu Page</i>			

INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK DAN SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA DAN ALAT BANTU	REFERENSI
4. Menggunakan GPS	4. Prinsip kerja dan penggunaan GPS a. Tombol utama GPS b. <i>Marking waypoint</i> c. <i>Tracking</i> rute perjalanan d. Pengisian lembar <i>survey</i>			

Nama Pelatihan : Pelatihan *Geographic Information System* (GIS)
 Nomor : MPI-03
 Mata Pelatihan : **Pengolahan Data *Global Positioning System* (GPS)**
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pengelolaan terhadap data *Global Positioning System* (GPS)
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengolahan data *Global Positioning System* (GPS), dimulai dari pengolahan data GPS dan tahapan pengolahan data GPS..
 Waktu : 6 JPL (T = 2 JPL; P = 4 JPL; PL = 0 JPL)

INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK DAN SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA DAN ALAT BANTU	REFERENSI
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan pengolahan data <i>Global Positioning System</i> 2. Melakukan tahapan pengolahan data GPS	1. Pengolahan Data GPS a. Konsep b. Tahapan pengolahan data GPS 2. Tahapan pengolahan data GPS a. Pencatatan ulang form <i>survey</i> b. Pemindahan data GPS c. Data <i>cleaning</i> GPS d. Konversi data GPS e. Penyimpanan data hasil konversi sistem direktori data	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif, • tanya jawab, • Praktikum 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD Projector, • Bahan ajar, • Laptop, • Alat GPS, • <i>Software</i> GPS, • <i>Software basecamp</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kennedy, M. 2002. <i>The Global Positioning System and GIS</i>. Taylor & Francis.. New York • http://gpstracklog.com/2006/02/garmin_gpsmap_6_1.html

Nama Pelatihan : Pelatihan *Geographic Information System* (GIS)
 Nomor : MPI-04
 Mata Pelatihan : **Pengolahan Data Spasial pada Aplikasi ArcView**
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pengolahan data spasial dengan bantuan aplikasi *ArcView*
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengolahan data spasial dengan Aplikasi *ArcView*, meliputi basis data spasial, manipulasi data spasial dan dokumentasi tabel pada Aplikasi *ArcView*.
 Waktu : 15 JPL (T = 6 JPL; P = 9 JPL; PL = 0 JPL)

INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK DAN SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA DAN ALAT BANTU	REFERENSI
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Mengolah basis data spasial	1. Basis data spasial a. Prinsip-prinsip basis data b. Tahapan Normalisasi c. Konversi Data d. Tahapan Inputing Data	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab • Curah pendapat • Praktik • Diskusi • Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD, • Komputer/laptop • Software • Basis data • Bahan tayang • File tabular (dari data kesehatan unit kerja) 	<ul style="list-style-type: none"> • Sinarmata, J., <i>Perancangan Basis Data</i>. Penerbit ANDI, Yogyakarta. 2007. • Sherman, G.E. 2008. <i>Desktop GIS: Mapping the Planet with Open Source Tools</i>. The Pragmatic Bookshelf. China
2. Melakukan manipulasi data spasial	2. Manipulasi data spasial a. Konsep analisis spasial b. Konsep manipulasi data spasial c. Proses manipulasi data spasial			
3. Melakukan dokumentasi tabel pada aplikasi ArcView	3. Dokumentasi Tabel pada Aplikasi ArcView a. Pengenalan perangkat lunak GIS b. Mekanisme pemilahan data c. Mekanisme klasifikasi data d. Operasi Tabel pada perangkat lunak GIS			

Nama Pelatihan : Pelatihan *Geographic Information System* (GIS)
 Nomor : MPI-05
 Mata Pelatihan : **Perancangan Peta Tematik**
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu merancang peta tematik
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang tata cara merancang peta tematik yang meliputi penerapan konsep kaidah kartografi, visualisasi sesuai dengan tipe data dan konversi peta tematik.
 Waktu : 13 JPL (T = 3 JPL; P = 4 JPL; PL = 6 JPL)

INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK DAN SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA DAN ALAT BANTU	REFERENSI
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menerapkan konsep kaidah kartografi di dalam pembuatan peta tematik	1. Penerapan konsep kaidah kartografi a. Syarat peta b. Tatawarna c. Simbolisasi obyek d. Penamaan obyek	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab • Curah pendapat • Praktikum • Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayangan (slide PP) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Panduan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, <i>Kumpulan Games dan Energizer</i>, Jakarta. • Munir, Baderel, 2001, <i>Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku</i>, Jakarta.
2. Menampilkan data di peta tematik sesuai dengan tipe datanya	2. Visualisasi sesuai dengan tipe data a. <i>Unique Value</i> b. <i>Graduated Symbol</i> c. <i>Dot</i> d. <i>Chart</i> e. Kombinasi teknik visualisasi data			
3. Melakukan konversi peta tematik ke dalam format <i>image</i> .	3. Konversi peta tematik a. Tipe file konversi b. Kualitas konvers c. Format presentasi data			

Nama Pelatihan : Pelatihan *Geographic Information System* (GIS)
 Nomor : MPP-01
 Mata Pelatihan : **Membangun Komitmen Belajar**
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar dalam rangka menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif selama proses pelatihan berlangsung
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang membangun komitmen belajar di antara peserta pelatihan yang meliputi pengenalan peserta, pencairan (*ice breaking*) dan harapan-harapan dalam proses pembelajaran dan hasil yang ingin dicapai.
 Waktu : 2 JPL (T = 0 JPL; P = 2 JPL; PL = 0 JPL)

INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK DAN SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA DAN ALAT BANTU	REFERENSI
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Mengenal sesama warga pembelajar pada proses pelatihan	1. Perkenalan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Permainan • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (slide ppt) • Flipchart/ papan tulis • Spidol • Meta plan • Jadwal dan alur Pelatihan • Panduan diskusi kelompok • Norma/ tata tertib standar pelatihan • Panduan permainan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Panduan Dinamika Kelompok (LAN 2010 dan Pusdiklat Aparatur) 2. Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, Kumpulan Games dan Energizer, Jakarta. 3. Munir, Badarel, 2001, Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku, Jakarta
2. Menyiapkan diri untuk belajar bersama secara aktif dalam suasana yang kondusif	2. Pencairan (<i>ice breaking</i>)			
3. Merumuskan harapan-harapan yang ingin dicapai bersama baik dalam proses pembelajaran maupun hasil yang ingin dicapai di akhir pelatihan	3. Harapan-harapan dalam proses pembelajaran dan hasil yang ingin dicapai			

INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK DAN SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA DAN ALAT BANTU	REFERENSI
4. Merumuskan kesepakatan norma kelas yang harus dianut oleh seluruh warga pembelajar selama pelatihan berlangsung	4. Norma kelas dalam pembelajaran			
5. Merumuskan kesepakatan bersama tentang kontrol kolektif dalam pelaksanaan norma kelas	5. Kontrol kolektif dalam pelaksanaan norma kelas			
6. Membentuk organisasi kelas	6. Organisasi kelas			

Nama Pelatihan : Pelatihan *Geographic Information System* (GIS)
 Nomor : MPP-02
 Mata Pelatihan : **Anti Korupsi**
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan budaya anti korupsi
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang membangun budaya antikorupsi yang membahas pengenalan tindak pidana korupsi, gratifikasi dan pendidikan dan budaya korupsi
 Waktu : 2 JPL (T = 2 JPL; P = 0 JPL; PL = 0 JPL)

INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK DAN SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA DAN ALAT BANTU	REFERENSI
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan tindak pidana korupsi	Tindak Pidana Korupsi: 1. Pengertian korupsi dan fraud 2. Pengertian tindak pidana korupsi 3. Perbuatan tergolong tindak pidana korupsi di Indonesia 4. Upaya-upaya pencegahan korupsi 5. Unsur-unsur tindak pidana korupsi 6. Faktor penyebab tindak pidana korupsi 7. Tingkatan korupsi	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD dan laptop • Bahan tayang 	1. Undang-Undang No 31 tahun 1999 jo Undang- Undang No 20 tahun 2001 tentang Tindak Pidana Korupsi 2. KEPMENKES No: 232/Menkes/ SK/Vi/2013, Tentang Strategi Komunikasi Pendidikan Dan Budaya Anti Korupsi Kementerian Kesehatan Tahun 2013 3. Buku Saku Memahami Gratifikasi, Komisi Pemberantasan Korupsi, Edisi 2014

INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK DAN SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA DAN ALAT BANTU	REFERENSI
2. Menjelaskan gratifikasi	Gratifikasi: 1. Pengertian gratifikasi 2. Kategori gratifikasi 3. Unit Pengendalian Gratifikasi 4. Mekanisme pelaporan gratifikasi			
3. Menjelaskan pendidikan dan budaya anti korupsi	Pendidikan dan budaya koruosi: 1. Pengertian budaya anti korupsi 2. Nilai-nilai anti korupsi 3. Prinsip-prinsip anti korupsi 4. Strategi komunikasi pendidikan dan budaya anti korupsi 5. Dampak penerapan pendidikan dan budaya anti korupsi			

Nama Pelatihan : Pelatihan *Geographic Information System* (GIS)
 Nomor : MPP-03
 Mata Pelatihan : **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL).
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang menyusun rencana tindak lanjut setelah pelatihan ini berakhir, yang meliputi konsep penyusunan RTL, formulir dalam penyusunan RTL dan penyusunan RTL.
 Waktu : 2 JPL (T = 1 JPL; P = 1 JPL; PL = 0 JPL)

INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK DAN SUB MATERI POKOK	METODE	MEDIA DAN ALAT BANTU	REFERENSI
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan konsep penyusunan RTL	1. Konsep Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) a. Pengertian penyusunan RTL. b. Tujuan penyusunan RTL.	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Latihan • Pengisian Formulir 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (Slide power point) • Laptop • LCD • Flip chart • Form RTL 	1. BPPSDM Kesehatan; Rencana Tindak lanjut; Modul KAM dan Pusdiklat Aparatur Kesehatan; Jakarta; 2009 2. Ditjen P2 PL, ; Rencana Tindak Lanjut; Kurmod Surveilans; Subdit Surveilans; Jakarta; 2008
2. Menjelaskan formulir dalam penyusunan RTL	2. Formulir dalam Penyusunan RTL a. Format dalam penyusunan RTL b. Cara pengisian Form RTL			
3. Menyusun rencana tindak lanjut (RTL)	3. Penyusunan RTL a. Pengisian RTL b. Diseminasi RTL			

LAMPIRAN 2
MASTER JADUAL

**MASTER JADUAL
PELATIHAN *GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM (GIS)* UNTUK
ANALISIS DATA KESEHATAN**

Hari/ TGL	WAKTU	MATA PELATIHAN	T	P	PL	FASILITATOR
1	07.45-08.00	Persiapan				Panitia
	08.00-08.30	Pretest				Panitia
	08.30-09.00	Pembukaan				Panitia
	09.00-10.30	MPP-01 <i>Building Learning Commitment (BLC)</i>		2		Pengendali Pelatihan
	10.30-10.45	Rehat				
	10.45-12.15	MPD-01 Kebijakan Pelatihan Bidang Kesehatan	2			Fasilitator
	12.15-13.15	Ishoma				
	13.15-14.45	MPD-02 Data Surveilans Kesehatan	2			Fasilitator
	14.45-15.30	MPP-02 Antikorupsi	1			PAK/WI PAK
	15.30-15.45	Rehat				
	15.45-16.30	MPP-02 Antikorupsi	1			PAK/WI PAK
2	07.45-08.00	Refleksi				Pengendali Pelatihan
	08.00-10.15	MPI-01 Konsep <i>Geographic Information System (GIS)</i>	3			Fasilitator
	10.15-10.30	Rehat				
	10.30-12.00	MPI-02 Pengumpulan Data GPS	2			Fasilitator
	12.00-13.00	Ishoma				
	13.00-15.15	MPI-02 Pengumpulan Data GPS		3		Fasilitator
	15.15-15.30	Rehat				
	15.30-17.00	MPI-03 Pengolahan Data GPS	2			Fasilitator
3	07.45-08.00	Refleksi				
	08.00-10.15	MPI-03 Pengolahan Data GPS		3		Fasilitator
	10.15-10.30	Rehat				
	10.30-11.15	MPI-03 Pengolahan Data GPS		1		Fasilitator
	11.15-12.00	MPI-04 Pengolahan Data Spasial pada Aplikasi <i>ArcView</i>	1			Fasilitator
	12.00-13.00	Ishoma				
	13.00-15.15	MPI-04 Pengolahan Data Spasial pada Aplikasi <i>ArcView</i>	3			Fasilitator
	15.15-15.30	Rehat				
	15.30-17.00	MPI-04 Pengolahan Data Spasial pada Aplikasi <i>ArcView</i>	2			Fasilitator
4	07.45-08.00	Refleksi				
	08.00-10.15	MPI-04 Pengolahan Data Spasial pada Aplikasi <i>ArcView</i>		3		Fasilitator
	10.15-10.30	Rehat				

Hari/ TGL	WAKTU	MATA PELATIHAN	T	P	PL	FASILITATOR
	10.30-12.00	MPI-04 Pengolahan Data Spasial pada Aplikasi <i>ArcView</i>		2		Fasilitator
	12.00-13.00	Ishoma				
	13.00-15.15	MPI-04 Pengolahan Data Spasial pada Aplikasi <i>ArcView</i>		3		Fasilitator
	15.15-15.30	Rehat				
	15.30-16.15	MPI-04 Pengolahan Data Spasial pada Aplikasi <i>ArcView</i>		1		Fasilitator
5	07.45-08.00	Refleksi				
	08.00-10.15	MPI-05 Perancangan Peta Tematik menggunakan Aplikasi <i>ArcView</i>	3			Fasilitator
	10.15-10.30	Rehat				
	10.30-12.00	MPI-05 Perancangan Peta Tematik		2		Fasilitator
	12.00-13.00	ISHOMA				
	13.00-14.30	MPI-05 Perancangan Peta Tematik		2		Fasilitator
	14.30-15.15	Penjelasan Praktik/Observasi Lapangan				Pengendali Pelatihan
6	07.00-08.00	Perjalanan ke Lokus Praktik/Observasi Lapangan				Panitia
	08.00-11.00	Praktik/Observasi Lapangan (MPI-02)			4	
	11.00-11.45	Praktik/Observasi Lapangan (MPI-05)			1	
	11.45-13.00	Ishoma				
	13.00-15.15	Praktik/Observasi Lapangan (MPI-05)			3	
	15.15-17.00	Perjalanan kembali ke Tempat Pelatihan				
7	07.45-08.00	Refleksi				Pengendali Pelatihan
	08.00-08.30	Postest				Panitia
	08.30-09.00	Evaluasi Penyelenggaraan				Panitia
	09.00-10.30	Seminar Hasil (MI-05)			2	Fasilitator
	10.30-10.45	Rehat				
	10.45-12.15	MPP-03 Rencana Tindak Lanjut (RTL)	1	1		Pengendali Pelatihan
	12.15-13.30	Ishoma				
	13.30-14.00	Penutupan				Panitia
SUBTOTAL			25	23	10	
TOTAL			58			

LAMPIRAN 3
PANDUAN PENUGASAN

PANDUAN PENUGASAN

MPI-02

Pengumpulan Data Global Positioning System (GPS)

1. Judul Materi : MPI-02 Pengumpulan Data *Global Positioning System* (GPS)
2. Waktu : 3 JPL (135 menit)
3. Tujuan : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menggunakan GPS dalam rangka menentukan *way point*.
4. **Lokasi pembelajaran** : Penugasan MPI-02 selama 3 JP ini dilakukan secara **klasikal (luar jaringan)** berupa kegiatan **praktik pengenalan alat dan penentuan *waypoint***. Untuk penugasan ini membutuhkan perangkat keras (*hardware*) berupa unit *Global Positioning System* (GPS). Pengguna GPS tersebut akan didampingi oleh 1 orang fasilitator ditiap kelompok (konsep *team teaching*) untuk bisa mengidentifikasi dan menjalankan unit tersebut.
5. Alat dan Bahan :
 - a. GPS
 - b. Perangkat lunak
 - c. Perangkat keras (Laptop/PC)
 - d. Kennedy, M. 2002. *The Global Positioning System and GIS*. Taylor & Francis. New York
 - e. http://gpstracklog.com/2006/02/garmin_gpsmap_6_1.html
6. Langkah-langkah :
 - a. Persiapan (15 menit)
 - Peserta dibagi dalam 3 kelompok
 - Menyiapkan alat tulis dan perangkat keras (laptop/PC), perangkat lunak serta alat GPS ditiap kelompok.
 - Menunjuk ketua, sekretaris dan penyaji di tiap kelompok.
 - b. Pelaksanaan (80 menit)
 - Masing-masing kelompok mendapatkan 1 alat GPS. Proses administrasi peminjaman alat sesuai standar instansi masing-masing.
 - Kelompok melakukan pengecekan terhadap alat GPS tersebut, alat siap pakai dengan batere yang penuh (full).
 - Kelompok melakukan mengidentifikasi fisik terhadap alat GPS tersebut.
 - Masih di dalam kelas (klasikal), kelompok menggunakan alat GPS secara bersama-sama untuk latihan menentukan *point*, *line* dan *area*.
 - Jika seluruh kelompok sudah memahami penggunaan GPS tersebut,

kelompok diberikan kesempatan melakukan penentuan *point*, *line* dan *area* sesuai dengan penugasan sesuai lokasi yang diberikan.

- Mendokumentasikan hasil kelompok dalam foto dan laporan/bahan tayang

c. Paparan hasil kelompok (40 menit)

- Kelompok memaparkan hasil tugas kelompoknya selama 10 menit/kelompok.
- Fasilitator melakukan pembulatan hasil kelompok (10 menit)
- Fasilitator melakukan pembulatan hasil diskusi
- Fasilitator menutup kegiatan

PANDUAN PENUGASAN

MI-03

Pengolahan Data Global Positioning System (GPS)

1. Judul Materi : MPI-03 Pengolahan Data *Global Positioning System* (GPS)
2. Waktu : 4 JPL (180 menit) dalam diskusi dan penugasan kelompok
3. Tujuan : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengolahan data GPS mulai dari pemindahan data, *cleaning*, konversi data dan menyimpan hasil konversi.
4. Alat dan Bahan :
 - a. Perangkat lunak
 - b. Perangkat keras (Laptop/PC)
 - c. Software *Basecamp*
 - d. Software EGP2SHP
 - e. Data GPS (hasil penugasan MPI-02)
 - f. Alat GPS dan kabel datanya
5. Langkah-langkah :
 - a. Persiapan (15 menit)
 - Peserta dibagi dalam 3 kelompok
 - Menyiapkan perangkat keras (laptop/PC), perangkat lunak dan data GPS
 - Menunjuk peserta untuk menjadi ketua, sekretaris dan penyaji saat diskusi panel
 - b. Pelaksanaan (115 menit)
 - Melakukan pemindahan data dari alat GPS ke laptop/PC
 - Melakukan *cleaning* data
 - Melakukan konversi data GPS
 - Melakukan penyimpanan hasil konversi data
 - Mendokumentasikan hasil kelompok dalam foto dan bentuk *shape file* (*.shp).
 - Kelompok menyiapkan hasil diskusi dalam bentuk bahan tayang guna paparan dalam kelas.
 - c. Paparan hasil kelompok (50 menit)
 - Setiap kelompok memaparkan hasil kelompoknya secara panel (10 menit/kelompok)

- Fasilitator melakukan pembulatan hasil kelompok (10 menit)
- Fasilitator melakukan pembulatan hasil diskusi
- Fasilitator menutup kegiatan

PANDUAN PENUGASAN

MI-04

Pengolahan Data Spasial pada Aplikasi ArcView

1. Judul Materi : MPI-04 Pengolahan Data Spasial pada Aplikasi ArcView
2. Waktu : 9 JPL (405 menit) dalam diskusi dan penugasan kelompok yang terbagi menjadi 3 tugas, yaitu :
 - a. Tugas 1 Basis Data
 - b. Tugas 2 Manipulasi Data
 - c. Tugas 3 Operasi Tabel
3. Tujuan : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, *peserta mampu melakukan pengolahan data spasial mulai dari membangun basis data, manipulasi data dan operasi tabel pada aplikasi ArcView.*
4. Alat dan Bahan :
 - a. Perangkat lunak
 - b. Perangkat keras (Laptop/PC)
 - c. Data shape file (*.shp)
 - d. Data sekunder peserta
 - e. Peta Indonesia dalam bentuk SHP
5. Langkah-langkah :
 - a. Persiapan (20 menit)
 - Peserta dibagi dalam 3 kelompok
 - Menyiapkan perangkat keras (laptop/PC), perangkat lunak dan data
 - Menunjuk peserta untuk menjadi ketua, sekretaris dan penyaji saat diskusi panel
 - b. Pelaksanaan (310 menit)

TUGAS 1 (BASIS DATA)

- Melakukan normalisasi data
- Melakukan konversi data
- Melakukan inputing data yang diakhiri dengan mekanisme konversi database gabungan di *software* GIS
- Melakukan entry data yang diperoleh kedalam peta project sebagai

database pemetaan wilayah kerja

- Mendokumentasikan hasil kelompok dalam foto dan laporan/paparan

TUGAS 2 (MANIPULASI DATA)

- Melakukan manipulasi data
- Mendokumentasikan hasil kelompok dalam foto dan laporan/paparan

TUGAS 3 (OPERASI TABEL)

- Mengidentifikasi operasi tabel pada software GIS
- Melakukan penyajian data pada peta project kedalam bentuk MS Office dari tampilan Layout computer sampai pada print out.
- Mendokumentasikan hasil kelompok dalam foto dan laporan/paparan

c. Paparan hasil kelompok (75 menit)

- Setiap kelompok memaparkan hasil kelompoknya secara panel (15 menit/kelompok)
- Fasilitator melakukan pembulatan hasil kelompok (30 menit)
- Fasilitator menutup kegiatan

PANDUAN PENUGASAN

MI-05

Perancangan Peta Tematik dengan Aplikasi *ArcView*

1. Judul Materi : MPI-05 Perancangan Peta Tematik
2. Waktu : 4 JPL (180 menit) dalam diskusi dan penugasan kelompok
3. Tujuan : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membuat peta tematik melalui visualisasi dan konversi peta tematik.
4. Alat dan Bahan :
 - a. Perangkat lunak
 - b. Perangkat keras (Laptop/PC)
 - c. Data *Shape File*
 - d. Peta Indonesia dalam bentuk SHP
5. Langkah-langkah :
 - a. Persiapan (20 menit)
 - Peserta dibagi dalam 3 kelompok
 - Menyiapkan perangkat keras (laptop/PC), perangkat lunak dan data
 - Menunjuk peserta untuk menjadi ketua, sekretaris dan penyaji saat diskusi panel
 - b. Pelaksanaan (100 menit)
 - Melakukan praktik digitasi pemetaan pada peta wilayah kerja atau peta *project*
 - Melakukan konversi peta tematik.
 - Mendokumentasikan hasil kelompok dalam foto dan laporan/paparan
 - c. Paparan hasil kelompok (60 menit)
 - Setiap kelompok memaparkan hasil kelompoknya secara panel (10 menit/kelompok)
 - Fasilitator melakukan pembulatan hasil kelompok (30 menit)
 - Fasilitator menutup kegiatan

LAMPIRAN 4
LEMBAR OBSERVASI / PENILAIAN SKILL

LEMBAR OBSERVASI/PENILAIAN SKILL

Sebagai bahan penilaian bagi peserta latih, bisa dilakukan observasi terhadap kemampuan peserta secara keseluruhan kelas atau juga secara individu dengan melihat kemampuan skill sbb :

1. Kemampuan dalam menyiapkan instalasi program yang digunakan dalam menunjang pelatihan GIS ini.

Indikator (sudah terinstal dengan baik atau belum)

2. Kemampuan dalam menggunakan dan memanfaatkan alat dan aplikasi

Indikator (bisa menggunakan aplikasi yang sudah terinstal dengan baik)

3. Kemampuan dalam mengentry dan mengolah data ke dalam aplikasi

Indikator (mampu melakukan entri data ke dalam aplikasi)

4. Kemampuan untuk membuat peta Tematik dari data yang diolah

Indikator (mampu membuat peta tematik sesuai dengan tema cakupan)

5. Kemampuan dalam menampilkan suatu Peta Cakupan dengan berbagai Layout

Indikator (mampu membuat dan menampilkan berbagai layout data ke dalam peta baik data tunggal, data ganda maupun crossing data rawan.

LAMPIRAN 5
INSTRUMEN EVALUASI

INSTRUMEN EVALUASI

A. Evaluasi Peserta

1. Instrumen Pre Post Test Soal pre & post test menjadi lampiran tersendiri dari kurikulum BTCLS ini.
2. Instrumen Penilaian Penugasan Instrumen penilaian penugasan menggunakan lembar observasi /lembar penilaian skill yang sudah ditentukan dalam kurikulum ini.
3. Instrumen Ujian Praktik Instrumen ujian praktik menggunakan lembar observasi/ lembar penilaian skill yang sama yang digunakan saat menilai skill.

B. Evaluasi Fasilitator

LEMBAR EVALUASI TERHADAP PELATIH/FASILITATOR

Nama Pelatihan :

Nama Fasilitator :

Materi :

Hari/Tanggal :

Waktu/Jam :

Tuliskan tanda centang (v) penilaian Saudara pada kolom yang sesuai

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI					
		50	60	70	80	90	100
1	Penguasaan Materi						
2	Ketepatan Waktu						
3	Sistematika Penyajian						
4	Penggunaan Metode dan Alat Bantu Diklat						
5	Empati, Gaya dan Sikap terhadap Peserta						
6	Penggunaan Bahasa dan Volume Suara						
7	Pemberian Motivasi Belajar kepada Peserta						
8	Pencapaian TIU						
9	Kesempatan Tanya Jawab						
10	Kemampuan Menyajikan						
11	Kerapihan Pakaian						
12	Kerjasama antar Tim Pengajar						

Rentang nilai dan kualifikasi::

92,50 – 100 Dengan pujian;
 85,00 – 92,49 Memuaskan
 77,50 – 84,49 Baik Sekali
 70,00 – 77,49 Baik.
 <70 Kurang

Saran :

.....

C. Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan

LEMBAR EVALUASI PENYELENGGARAAN PELATIHAN

Petunjuk Umum :

Berikan tanda v pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian Saudara.

Tulislah tanda centang (v) penilaian Saudara pada kolom yang sesuai

NO.	ASPEK YANG DINILAI	NILAI					
		50	60	70	80	90	100
1.	Efektivitas Penyelenggaraan						
2.	Relevansi Program Diklat dengan pelaksanaan tugas						
3.	Persiapan dan ketersediaan karena diklat						
4.	Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan						
5.	Hubungan antar peserta						
6.	Pelayanan kesekretariatan						
7.	Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas						
8.	Kebersihan dan kenyamanan auditorium						
9.	Kebersihan dan kenyamanan ruang makan						
10.	Kebersihan dan kenyamanan asrama						
11.	Kebersihan toilet						
12.	Kebersihan halaman						
13.	Pelayanan petugas resepsionis						
14.	Pelayanan petugas ruang kelas						
15.	Pelayanan petugas auditorium						
16.	Pelayanan petugas ruang makan						
17.	Pelayanan petugas asrama						
18.	Pelayanan petugas keamanan						
19.	Ketersediaan fasilitas olahraga ibadah dan kesehatan						

Keterangan:

- Sangat kurang <55;
- Kurang 60-65;
- Cukup:70-75;
- Baik 80-90;
- Sangat Baik 95-100.

Saran/Komentar terhadap :

1. Fasilitator :
2. Kebersihan dan kenyamanan:
3. Pengendali Diklat:
4. Sarana dan prasarana :
5. Yang dirasakan menghambat:
6. Yang dirasakan membantu:
7. Materi yang paling relevan:
8. Materi yang kurang relevan:

LAMPIRAN 6
KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

1. Ketentuan Peserta

a. Kriteria Peserta

Kriteria peserta pelatihan adalah:

- 1) Pengelola data kesehatan di Dinas Kesehatan Provinsi/Kota/ Kabupaten, atau
- 2) Tenaga pengajar/Dosen/Instruktur bidang kesehatan, atau
- 3) Mahasiswa bidang kesehatan semester akhir atau tenaga kesehatan, dan
- 4) Memiliki kemampuan dasar komputer.

b. Jumlah Peserta :

Jumlah peserta dalam satu kelas maksimal 30 orang.

2. Ketentuan Pelatih/Fasilitator/Instruktur

Kriteria Pelatih/ instruktur diprioritaskan perawat dengan kriteria sebagai berikut::

NO	MATERI DASAR	KRITERIA FASILITATOR
1	Kebijakan Pelatihan Bidang Kesehatan	Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan
2	Data Surveilans Kesehatan	Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan
3	Konsep <i>Geographic Information System</i> (GIS)	1. Latar Pendidikan min. S-1 dan 2. Kompeten di bidang kesehatan lingkungan dan/atau menguasai materi yang akan diajarkan 3. Telah mengikuti TOT/TPPK/ Widyaiswara Dasar/memiliki pengalaman melatih 4. Penyusun kurikulum & modul, dan 5. Memiliki keahlian di bidang materi yang diajarkan
4	Pengumpulan Data <i>Global Positioning System</i> (GPS)	
5	Pengolahan Data <i>Global Positioning System</i> (GPS)	
6	Pengolahan Data Spasial pada Aplikasi <i>ArcView</i>	
7	Perancangan Peta Tematik	
8	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	Widyaiswara/Pengendali Pelatihan
9	Antikorupsi	PAK/Widyaiswara PAK/ Pengendali Pelatihan
10	Rencana Tindak Lanjut	Widyaiswara, Pengendali Pelatihan

3. Ketentuan Penyelenggara dan Tempat Penyelenggaraan

1. Penyelenggaran

Pelatihan ini diselenggarakan oleh institusi pelatihanbidang kesehatan yang terakreditasi oleh Kementerian Kesehatan

2. Tempat Penyelenggaraan

Pelatihan ini diselenggarakan di Institusi Pelatihan bidang Kesehatan yang terakreditasi atau Instansi lainnya yang memiliki prasarana/fasilitas sesuai dengan kebutuhan pelatihan.

4. Sertifikasi

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, kepada setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan:

- Kehadiran 100%
- Nilai hasil post test minimal 80
- Nilai hasil Ujian Praktik adalah 85

Akan Peserta yang lulus sesuai ketentuan akan diberikan e-sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan angka kredit 1 (satu) yang di tandatangani sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

LAMPIRAN 7
PANDUAN PRAKTIK LAPANGAN

PANDUAN PRAKTIK LAPANGAN (PL)

PELATIHAN GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM (GIS) UNTUK ANALIS DATA KESEHATAN

A. Tujuan Praktik Lapangan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta latih mampu mengidentifikasi kasus di sebuah daerah pelayanan kesehatan dengan basis data spasial menggunakan konsep GIS.

B. Tempat Praktik Lapangan

Tempat Praktik Lapangan pada pelatihan ini adalah fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes), baik RS atau Puskesmas/Klinik. Jumlah lokasi praktik minimal 3 lokus sesuai protokol kesehatan.

C. Proses Kegiatan

1. Pra Pelaksanaan PKL

a. Izin PKL

Panitia melakukan perizinan PKL yang menjadi langkah awal dalam pelaksanaan praktik lapangan.

Pengendali Pelatihan menyiapkan perencanaan substansi/materi praktik.

Di awal pelatihan, peserta dibagi kelompok berdasarkan jenis instansi kerjanya dan menyiapkan instrumen praktik sesuai jenis lahan praktiknya.

Panitia merancang proses pendampingan praktik di lokasi tersebut.

b. Sebelum pelaksanaan praktik, pengendali pelatihan dan panitia mengondisikan peserta untuk bersiap dalam pelaksanaan praktik lapangan ini, baik dari hal substansial maupun transportasi keberangkatan serta perlengkapan/konsumsi.

c. Panitia mengondisikan tempat praktik untuk menyiapkan data dasar kasus dan profil instansi sebagai bahan analisis saat kegiatan berlangsung

2. Pelaksanaan PKL

a. Peserta melakukan keberangkatan menuju lokasi PKL masing-masing.

b. Selama kegiatan praktik, peserta melakukan praktik sesuai dengan rencana yang sudah disusun dan mengutamakan penerapan protokol Kesehatan guna mencegah penyebaran/penularan *Virus Covid-19*.

- c. Gambaran kegiatan praktik adalah
- Peserta mengunjungi lokus/wilayah kerja Fasyankes, yang sudah ditentukan sebelumnya oleh Panitia.
 - Peserta (dalam bentuk Tim), melakukan observasi baik secara langsung maupun melalui data sekunder.
 - Secara langsung, peserta melakukan *mapping* rute wilayah yang dituju, baik secara *point* maupun secara *tracking*.
 - Tim Peserta melakukan wawancara pada pimpinan atau staf pada lokus, tentang masalah kesehatan yang terjadi, serta prioritas program yang dilaksanakan.
 - Peserta melakukan dokumentasi dalam bentuk foto, catatan dan video.
 - Setelah selesai, seluruh data diolah dalam sebuah peta *project* yang bisa menampilkan berbagai *sublayer* permasalahan kesehatan sesuai dengan data yang ada.
 - Selanjutnya data akan di *crossing*, sehingga bisa menampilkan wilayah yang paling rawan dan menjadi prioritas.
- d. Setelah selesai melakukan kunjungan ke lokus PKL, selanjutnya peserta menyusun laporan dan bahan presentasi untuk diseminarkan.

3. Pelaksanaan Seminar Hasil Praktik

- a. Kegiatan seminar hasil praktik lapangan dipandu oleh Pengendali Pelatihan. Panitia menyiapkan urutan presentasi.
- b. Masing-masing peserta memaparkan hasil praktik lapangan (dalam tulisan dan/atau video dengan durasi 15 menit/kelompok).

D. Tata Tertib

1. Saat menjalankan aktivitas praktik lapangan, peserta wajib berpakaian rapi, sopan dan menerapkan protokol kesehatan secara maksimal.
2. Peserta wajib hadir 100% untuk menjalankan praktik lapangan dan seminar hasil praktik lapangan sesuai jadwal.
3. Peserta membuat Laporan Praktik Lapangan dan dikumpulkan ke Panitia.
4. Peserta mentaati aturan dan tata tertib yang berlaku di lokasi praktik lapangan.

TIM PENYUSUN

Penasehat :

Drs. Suherman, M.Kes (Kepala Bapelkes Cikarang)

Tim Materi & Penyusun

1. Agus Dwinanto, SAP, MAP
2. Alfred Ariyanto, S.Si.Apt, M.Si
3. Aulia Fitriani, ST, MKM
4. Agung Harri Munandar, SKM
5. Aris Purwanto, SST
6. Efi Kurniatiningsih, SKM
7. Fahmi Arif, SKM
8. Hotib Hamdiwijaya
9. Kusnadi
10. Marsito, S.ST
11. Miftahur Rohim, ST, M.Kes
12. Nurul Chabibah, S.KM.
13. Sadim Bahrudin, SKM, M.Kes

Editor & Layout :

1. Aulia Fitriani, ST, MKM
2. Nurul Chabibah, SKM
3. Tini Wartini, S.Kom

Reviewer :

Yanuardo Ganda Drabebzus, ST, M.Pd